

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa anak-anak adalah masa dimana anak mulai mengenal berbagai hal di lingkungannya yaitu lingkungan keluarga dan juga lingkungan bermain. Anak diartikan sebagai seseorang yang berusia kurang dari delapan belas tahun dalam masa tumbuh kembang dengan kebutuhan khusus, baik kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual (Hidayat, 2010). Semua kebutuhan anak masih bersifat tergantung kepada orangtua dan orang-orang disekelilingnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak berbeda-beda dan menyesuaikan tahapan pertumbuhan dan perkembangannya.

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia 3-6 tahun. Usia ini disebut juga sebagai masa keemasan (*the golden age*) karena pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat baik secara fisik, maupun psikis (Depdiknas, 2010). Tahapan usia prasekolah juga merupakan masa penentuan bagaimana motorik, bahasa, kreativitas, sosial, moral, dan emosional anak saat menjadi dewasa. Masa ini apabila orangtua tidak dapat mengasah dan mengoptimalkan kemampuan motorik anak akan menyebabkan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan bagi anak.

Penting bagi orangtua untuk mengoptimalkan kemampuan anak ketika dalam masa prasekolah. Mayoritas orangtua kurang mengetahui bagaimana cara mengoptimalkan kemampuan anak pada masa prasekolah, sehingga banyak anak yang pertumbuhan dan perkembangannya terhambat. Sebenarnya banyak cara yang dapat orangtua lakukan, salah satunya adalah dengan kegiatan melatih motorik halus, kegiatan dilakukan dengan cara menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi kesempatan untuk belajar dan berlatih (Dwi & Tri, 2011)

Kegiatan yang dapat dilakukan orangtua untuk melatih motorik halus anak misalnya dengan bermain puzzle, memotong, membuat cerita gambar tempel,

menempel gambar, menjahit, menggambar/menulis, menghitung, mencampur warna, dan menggambar dengan jari/*finger painting* (Sulistyawati, 2014). Permainan *finger painting* adalah teknis melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah dengan jari atau dengan telapak tangan (Salim, 2008). Kegiatan *finger painting* melatih motorik halus dan kreatifitas anak usia prasekolah. Hal ini sudah banyak dibuktikan dalam penelitian ilmiah yang membuktikan bahwa, ketika anak distimulasi gerakan-gerakan pada otot tangannya akan membuat motorik halus anak berkembang dengan baik. Menurut peneliti penerapan *finger painting* menjadikan anak usia prasekolah dapat melatih otot-otot tangan karena adanya gerakan-gerakan yang ditimbulkan dari menggambar dengan tangan langsung.

Mengingat pentingnya melatih motorik halus anak usia prasekolah peneliti akan melakukan penerapan metode *finger painting* untuk melatih motorik halus anak usia prasekolah. Aplikasi ini akan dilakukan di TK ABA 4 Kebonbatur Mranggen Demak untuk menilai seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh *finger painting* untuk melatih motorik halus anak usia prasekolah di TK ABA 4, karena masih banyak anak yang belum dapat menggenggam mainan, menggunakan sendok, mengancingkan baju, dan kegiatan sesuatu lainnya yang menuntut keterampilan jari-jemari dengan benar.

B. Rumusan masalah

Aplikasi ini melakukan intervensi *finger painting* dan melihat kemampuan motorik halus anak usia prasekolah. Maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah: bagaimana aplikasi *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengaplikasikan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di TK ABA 4 Kebonbatur Mranggen Demak.

2. Tujuan khusus

1. Menggambarkan:
 - a) Pengkajian yang mencakup data umum klien; biodata anak usia prasekolah
 - b) Masalah gangguan perkembangan anak; motorik halus
 - c) Perencanaan untuk melakukan *finger painting*
 - d) Tindakan dan penilaian setelah dilakukan tindakan *finger painting*
2. Mengaplikasikan *finger painting*
3. Membahas kesenjangan antara kondisi teori dan kondisi riil kasus yang dilaporkan.

D. Manfaat penelitian

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam keperawatan anak usia prasekolah dengan gangguan tumbuh kembang motorik halus yaitu sebagai panduan perawat dalam pengelolaan kasus aplikasi *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.